

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Untuk meneliti suatu masalah, seorang peneliti harus menggunakan metode tertentu, agar masalah yang ditelitinya layak untuk diungkap secara ilmiah. Winarno Surakhmad (1985:21) mengatakan bahwa : “Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai tujuan...”. Cara utama ini dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Sedangkan Kartini Kartono (1992:20) mengatakan bahwa : “Metode penelitian adalah cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian”.

Dari uraian tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan tentang metode penelitian yaitu suatu kerja yang diliputi tindakan ilmiah dalam upaya mengungkapkan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dengan alasan yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1998:140) :

1. Memusatkan diri pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa.

### 3.2 Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kampus jurusan pendidikan teknik arsitektur UPI, yang dilaksanakan selama perkuliahan pada semester ganjil dan genap tahun 2009, penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan juli hingga september 2009.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini dikembangkan beberapa jenis instrumen. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan kegunaannya. Jenis instrumen dan kegunaannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Jenis Instrumen	Data	Sumber Data
1.	Angket	Kesulitan belajar yang dialami oleh mahasiswa dalam menjalani perkuliahan	- mahasiswa
2.	Studi Dokumentasi	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI</li><li>• Nilai mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur FPTK UPI angkatan 2004, 2005, dan 2006</li></ul>	- jurusan pendidikan teknik arsitektur

**Sumber : Dokumentasi Pribadi**

### 3.4 Sampel Sumber Data

Suharsimi Arikunto (1998:115) menerangkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Oleh karena itu populasi dapat berupa sekelompok manusia, gejala atau benda yang dijadikan sumber data dalam suatu penelitian.

Metode sampel yang digunakan adalah *proportioned stratified random sampling*, yaitu dengan memilih sample secara acak dari populasi yang berstrata atau tidak homogen.

Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur yang masih menjalani masa studi, sampel kemudian dipilih secara acak dari angkatan 2004, 2005, dan 2006 angkatan ini dipilih karena dianggap telah menjalani perkuliahan lebih banyak dari angkatan yang lainnya sehingga lebih mengetahui permasalahan yang timbul dari dalam dirinya selama menjalani perkuliahan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Angket

Angket atau kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis dalam lembaran kertas atau sejenisnya dan disampaikan kepada responden penelitian untuk diisi olehnya tanpa intervensi dari peneliti atau pihak lain (Danim Sudarwan 2002: 138). angket ditujukan kepada beberapa mahasiswa yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan, yaitu yang berkaitan dengan kesulitan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan. Angket digunakan secara terstruktur dengan pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti, hal ini dimaksudkan agar jawaban dari responden terarah dan relevan dengan masalah yang sedang diteliti.

### 3.5.2 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah sarana yang membantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya. Cara menganalisis studi dokumentasi yaitu dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumentasi.

Maka studi dokumentasi yang diambil merupakan data yang berhubungan dengan penelitian yaitu jumlah keseluruhan mahasiswa jurusan pendidikan teknik arsitektur fakultas pendidikan teknologi dan kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia

Jumlah mahasiswa keseluruhan ini adalah jumlah populasi yang kemudian digunakan untuk menentukan sampel.

### 3.5.3 Studi Kepustakaan

Studi ini dimaksudkan untuk mendapatkan landasan-landasan teoritis berupa pendapat-pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Teknik ini penulis gunakan dengan jalan membaca, mempelajari buku-buku, laporan-laporan penelitian, informasi dari media baik cetak maupun elektronik, teori-teori, dan pendapat-pendapat yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti diantaranya:

- a) Belajar dan pembelajaran;
- b) Masalah-masalah belajar
- c) Konsep belajar

### **3.7 Langkah-langkah Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian, alat pengumpul data merupakan alat yang paling penting sekali, agar diperoleh data yang valid diperlukan alat yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini angket dan pedoman wawancara merupakan instrument yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Maka pada bagian ini akan diungkapkan mengenai langkah-langkah penyusunan alat pengumpul data meliputi :

#### **3.7.1 Penyusunan angket**

Angket dalam suatu penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data secara tertulis berupa pertanyaan-pertanyaan yang disusun dan disebarakan kepada subjek atau responden untuk mendapatkan bahan-bahan masukan dan berbagai informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan yang diangkat dalam suatu penelitian.

Langkah-langkah dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan pertanyaan atau pertanyaan penelitian kemudian menentukan aspek-aspek yang penting ditanyakan serta indikator sebagai bahan untuk menetapkan hal yang akan ditanyakan.
- b. Menyusun daftar pertanyaan dan kriteria dari masing-masing pertanyaan . Daftar pertanyaan disusun sedemikian rupa agar pada akhirnya dapat dimengerti dan dipahami oleh responden sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan.
- c. Pembuatan petunjuk pengisian yang bertujuan agar responden tidak salah dalam mengisi setiap pertanyaan yang diajukan.
- d. Pembuatan surat pengantar angket yang didalamnya bersisi maksud, harapan dan ucapan terima kasih dari penulis kepada responden.

### 3.7.2 Validasi

Angket yang telah disusun dikonsultasikan kepada dua orang dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana angket yang telah disusun dapat dipahami oleh responden. Dari hasil konsultasi diperoleh masukan-masukan yang diperlukan bagi koreksi terhadap hal-hal yang sifatnya redaksional, yaitu mengenai pengistilahan yang dipakai.

### 3.7.3 Perbanyak angket

Angket yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing selanjutnya diperbanyak sesuai dengan kebutuhan atau sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu 100 orang.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data melalui penyebaran angket melalui tiga tahap, yaitu :

#### 1. Tahap persiapan

- a. Mempersiapkan angket yang akan disebar.
- b. Mempersiapkan surat izin penelitian yang akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada setiap responden dalam hal ini diberikan kepada sampel secara acak yang jumlahnya telah ditentukan yaitu sebanyak 100 orang.

#### 3. Tahap pengumpulan angket

Angket yang telah diisi oleh responden, selanjutnya dihitung dan diperiksa kelengkapan pengisiannya sebelum jawaban tersebut diolah.

### 3.8. Langkah-langkah Pengolahan Data

Mengolah data adalah suatu usaha yang konkrit untuk membuat data itu bermakna (Winarno Surakhmad, 1990:109). Dengan demikian data yang sudah terkumpul perlu diolah terlebih dahulu.

Untuk mengolah data yang diperoleh dari responden maka dilakukan langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

#### 1. Seleksi data

Penulis akan menyeleksi data yang terkumpul dengan maksud untuk mengetahui data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu data yang dapat diolah. Agar pengolahan data yang dapat dilakukan dengan mudah, maka penulis mengklasifikasikan data tersebut.

#### 2. Tabulasi data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian ditabulasikan pada tabel. Berdasarkan jawaban soal setiap poin, Selanjutnya penulis akan menganalisa tiap butir soal, hal ini dimaksudkan akan mempermudah membaca dari susunan yang telah disusun frekwensi dan prosentase.

#### 3. Analisa dan penafsiran data

Analisa dan penafsiran data bermanfaat dalam menemukan arti data yang sebenarnya. Pengolahan data yang digunakan yaitu perhitungan dengan prosentase dari kriteria jawaban yang telah dikemukakan oleh responden. Perhitungan menempuh langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Membuat tabel dengan kolom, nomor urut, kriteria jawaban, frekwensi jawaban dan prosentasenya.
- b. Mencari frekwensi jawaban dengan jalan menjumlahkan catatan dari setiap kriteria jawaban.

- c. Mencari frekwensi keseluruhan dengan menjumlahkan frekwensi-frekwensi dari setiap kriteria jawaban.
- d. Mencari prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Prosentase jawaban
- F = Frekwensi jawaban dari setiap kriteria jawaban responden
- N = Jumlah responden dalam menjawab pertanyaan
- 100% = Bilangan tetap

- e. Kriteria perhitungan prosentase

Untuk mempermudah menafsirkan data, maka digunakan atau ditentukan criteria perhitungan prosentase sebagai berikut :

- 0% = Tidak seorangpun
- 1% - 24% = Sebagian kecil
- 25% - 49% = Kurang dari setengahnya
- 50% = setengahnya
- 51% - 74% = Lebih dari setengahnya
- 75% - 99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya

Dengan menggunakan prosentase sebagai tolak ukur dalam perhitungan tersebut, maka akan mempermudah dalam menafsirkan data prosentase dari jawaban yang diberikan responden, kemudian hasilnya dianalisis berdasarkan kategori dan konsep yang relevan dalam penelitian ini.

